

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Bersumber pada hasil analisis serta ulasan pada riset yang bertajuk Analisis Pengaruh *Financial Literacy*, *Expected Return Perception* dan *Herding* terhadap Keputusan Investasi Pada Investor Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus, hingga diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Variabel *financial literacy* ialah variabel yang mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap keputusan investasi. *Financial literacy* membagikan pengetahuan ataupun data yang benar sehingga para investor yakin diri dalam mengelola keuangan individu lewat pengambilan keputusan secara rasional dalam seluruh aspek baik penganggaran, pengeluaran, investasi serta tabungan dan perencanaan keuangan buat jangka pendek serta jangka panjang sehingga bisa meminimalisir sikap tidak rasional ataupun bias dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis pernyataan responden (hasil angket) tentang *Financial Literacy*. Mayoritas responden dengan berbagai pernyataan yang menjawab setuju 31,9% menyatakan bahwa *Financial Literacy* dari seluruh indikator tersebut adalah setuju. Hal ini mampu meningkatkan keputusan investasi pada investor Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Financial Literacy* sangat berperan penting dalam meningkatkan keputusan investasi pada investor Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus. Semakin baik *Financial Literacy* tentang investasi maka semakin tinggi pula keputusan investasi, semakin baik *Financial Literacy* tentang investasi maka semakin tinggi pula keputusan investasi. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan *financial literacy* berpengaruh terhadap keputusan investasi diterima.
2. Variabel *expected return perception* ialah variabel yang mempunyai pengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Para investor menyadari kalau memperoleh keuntungan ataupun *return* yang besar ialah suatu yang belum tentu serta diperlukan strategi buat menganalisisnya. Seseorang investor yang rasional dalam berupaya buat memperoleh *return* ataupun keuntungan yang sebesar- besarnya serta *risk* ataupun efek yang sekecil-kecilnya tentu dalam mengambil keputusan hendak senantiasa bersumber pada data yang terpercaya

sehingga memperoleh pengetahuan ataupun data, kepercayaan serta keahlian dalam menganalisis kesempatan serta konsekuensi dalam berinvestasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis pernyataan responden (hasil angket) tentang *expected return perception*. Mayoritas responden dengan berbagai pernyataan yang menjawab tidak setuju 6,2% menyatakan bahwa *expected return perception* dari seluruh indikator tersebut adalah tidak setuju. Hal ini mampu meningkatkan keputusan investasi pada investor Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *expected return perception* tidak berperan penting dalam meningkatkan keputusan investasi pada investor Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus. Semakin sedikit *expected return perception* tentang investasi maka semakin tinggi pula keputusan investasi. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan *expected return perception* berpengaruh terhadap keputusan investasi diterima.

3. Variabel *herding* ialah variabel yang mempunyai pengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Para investor dalam mengambil keputusan investasi memakai keputusan yang rasional bersumber pada data yang sudah ada serta melaksanakan analisis fundamental industri sehingga dalam mengambil keputusan investasi tidak bersumber pada aksi investor lain (*herding*) ataupun bersumber pada noise yang terjalin dalam pasar saham. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis pernyataan responden (hasil angket) tentang *herding*. Mayoritas responden dengan berbagai pernyataan yang menjawab tidak setuju 9,9% menyatakan bahwa *herding* dari seluruh indikator tersebut adalah tidak setuju. Hal ini mampu meningkatkan keputusan investasi pada investor Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *herding* tidak berperan penting dalam meningkatkan keputusan investasi pada investor Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus. Semakin sedikit *herding* tentang investasi maka semakin tinggi pula keputusan investasi. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan *herding* berpengaruh terhadap keputusan investasi diterima.

B. Saran-saran

Bersumber pada kesimpulan diatas, hingga saran-saran yang bisa diberikan ialah selaku berikut:

1. Untuk akademisi, dianjurkan supaya membagikan pengetahuan tentang pasar modal kepada para mahasiswa supaya banyak mahasiswa yang tertarik buat mengawali berinvestasi.
2. Untuk pihak Galeri Investasi Syariah (GIS), dianjurkan supaya kerap mengadakan kegiatan- kegiatan berguna untuk para anggota investor galeri investasi syariah yang berkaitan dengan pasar modal.
3. Untuk anggota investor Galeri Investasi Syariah (GIS), dianjurkan supaya senantiasa menjajaki kegiatan- kegiatan yang diadakan oleh pihak Galeri Investasi Syariah (GIS) supaya menaikkan pengetahuan tentang pasar modal sehingga bisa meminimalisir timbulnya bias sikap dalam berinvestasi serta terus menjadi rasional dalam mengambil keputusan investasi.
4. Untuk periset berikutnya, dianjurkan buat meningkatkan variabel yang belum sempat diteliti dalam konteks pengaruh keputusan investasi serta dianjurkan buat memperluas subjek yang digunakan dalam riset ini, dapat memakai investor yang sudah mempunyai pekerjaan serta mempunyai tanggungan sehingga bisa nampak perbandingan sikap investor mahasiswa dengan investor yang mempunyai pekerjaan serta tanggung jawab dalam mengambil keputusan investasi.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil' alamin atas rahmat, anugerah serta inayah yang di anugerahkan oleh Allah SWT, penulis dapat menuntaskan tugas akhir skripsi ini. Shalawat dan salam mudah-mudahan tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang sangat kita harapkan syafa'atnya nanti di yaumul kiyamah nanti.

Penulis sudah melaksanakan usaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, tetapi dalam penyusunan ini tentu tidak luput dari kesalahan ataupun kekeliruan dengan keterbatasan yang di miliki oleh penulis dalam perihal ilmu ataupun keahlian penulis. Maka dari itu, penulis berharap hendak terdapatnya revisi dari bermacam pihak buat menggapai tingkatan yang lebih baik.

Penulis berharap mudah-mudahan skripsi yang terbuat ini bisa menaikkan pengetahuan serta pengetahuan untuk pembaca serta penulis sendiri dan mudah-mudahan skripsi ini dapat jadi ilmu pengetahuan yang positif untuk keilmuan Ekonomi Islam, *Amin Ya Robbalalamin*.